

ABSTRAK

Destinasi wisata sering menjadi tujuan dimana para wisatawan yang sedang berpergian ke daerah yang belum mereka kunjungi, berdasarkan data DISPORABUDPAR (Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata) bahwasanya tingkat pengunjung pada rentang tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 29% pada tempat wisata Situ Gede dengan jumlah tertulis 24787 pengunjung, sedangkan untuk tempat wisata dengan peningkatan terbesar yaitu Mutiara Aboh dengan jumlah 17743 dengan persentase 23%. Berdasarkan data tersebut tujuan dari penelitian ini adalah mempromosikan destinasi wisata secara tidak langsung dan memudahkan para wisatawan dalam menentukan destinasi wisata sesuai dengan keinginan mereka berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan yaitu Fasilitas, Suasana, *Rating*, Harga, dan Tempat Parkir yang akan diterapkan pada aplikasi berbasis web sistem pendukung keputusan dengan metode SMART serta menguji aplikasi tersebut dengan metode Black Box dan System Usability Scale. Hasil yang didapatkan pada proses pengujian bahwasanya pada metode Black Box aplikasi sudah sesuai dengan tujuan aplikasi dibuat dan setiap fitur yang diberikan berjalan dengan baik, sedangkan untuk metode System Usability Scale didapatkan nilai sebesar 68.54 dengan acuan Jeff Sauro nilai tersebut diatas rata-rata.

Kata kunci: Destinasi Wisata, Sistem Pendukung Keputusan, SMART, Web.